

Budaya K3

by Kuncowati Kuncowati

Submission date: 20-Oct-2023 08:50AM (UTC+0700)

Submission ID: 2201346662

File name: Budaya_K3_20-10-23.pdf (342.86K)

Word count: 2926

Character count: 18045

Model Pemisahan Sampah Padat di Kapal Berdasarkan Budaya Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja

Kuncowati

Abstrak

Pemisahan sampah padat di kapal dalam upaya untuk mencegah pencemaran laut dalam implementasi *Annex V Marine Pollution* (MARPOL) 1973/1978 dapat menimbulkan risiko terhadap keselamatan dan kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan model pemisahan sampah padat di kapal dengan berdasarkan budaya keselamatan kesehatan dan lingkungan kerja. Data diperoleh dengan menyebarkan kuisioner terhadap anak buah kapal niaga Indonesia dengan sampel 150 orang. Dengan analisis *Structural Equation Modeling* (SEM) SmartPLS, mendapatkan model pemisahan sampah padat di kapal yang kuat dengan *R Square* 0.851 yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan budaya keselamatan kesehatan kerja sebesar 0.669 satuan dan pengaruh lingkungan kerja sebesar 0.298 satuan terhadap pemisahan sampah padat di kapal. Novelty penelitian ini adalah didapatkan model pemisahan sampah padat di kapal berdasar budaya keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan kerja dengan jalur terkuat yang mempengaruhi pemisahan sampah padat di kapal adalah variabel budaya keselamatan kesehatan kerja di kapal serta dengan indikator-indikator pemisahan sampah padat di kapal sesuai rekomendasi MEPC dalam implementasi *Annex V Marine Pollution* 1973/1978 mengenai pencegahan pencemaran dari sampah kapal.

Kata Kunci: Pemisahan Sampah Padat di Kapal, Budaya Keselamatan Kesehatan Kerja, Lingkungan Kerja

1. Pendahuluan

Di atas kapal dengan lingkungannya yang sangat terbatas, baik penumpang maupun awak kapal melakukan aktivitas yang dapat menghasilkan berbagai jenis sampah yang berdampak pada keselamatan, kesehatan dan pencemaran lingkungan laut (Al-Irsyad, 2019). Pengelolaan sampah pada kapal bertujuan untuk mengurangi pengaruh sampah yang dihasilkan dari aktivitas manusia terhadap kesehatan dan lingkungan (Golonis *et al*, 2022). Penanganan sampah yang dilakukan pada kapal penumpang terdiri dari pemisahan, pengumpulan dan pengangkutan (Wartiniyati dan Pangestu, 2021). Penanganan sampah meliputi pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan dan pemrosesan (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah).

Ketentuan pembuangan sampah di laut luar special area berdasarkan peraturan 3 *Annex V Marine Pollution* 1973/1978 bahwa sampah plastik dilarang dibuang di laut, sampah bahan kemasan dan pelapis dapat dibuang di laut pada jarak ≥ 25 *Nautical Mile from nearest land*, sisa makanan, kertas, kaca, logam atau sampah yang serupa dapat dibuang ke laut pada jarak ≥ 12 *Nautical Mile from nearest land* atau jika sampah jenis

ini dicacah atau digiling yang tidak melebihi kisi-kisi 25 mm dapat dibuang pada jarak lebih dari 3 *Nautical Mile* dari daratan terdekat, selain itu sesuai *Annex V Marine Pollution 1973/1978* dalam pengelolaan sampah kapal harus menyediakan fasilitas pembuangan sampah, *garbage record book*, *garbage management plan* dan plakat (IMO, 2002). Berdasarkan *Resolution MEPC 295 (71) adopted on July 2017* tentang *guidelines for the implementation of MARPOL Annex V*, jenis sampah yang direkomendasikan untuk dipisahkan adalah *non-recyclable plastic and plastics mixed with non-plastic garbage, rags, recyclable material (cooking oil, glass, aluminium cans, paper, cardboard, corrugated board, wood, metal), E waste generate on board (e.g. electronic card, gadgets, instruments, equipments, computers, printer cartridge, ect), and garbage that might present a hazard to the ship or crew (e.g. oily rags, light bulbs, acids, chemicals, batteries, etc)*. Berdasarkan *Resolution MEPC 295 (71) adopted on July 2017 for the implementation of MARPOL Annex V* dalam pengelolaan sampah di kapal, pemisahan sampah merupakan salah satu penanganan sampah yang memegang peranan penting sebelum sampah dikumpulkan pada tempat sampah di kapal untuk diangkut ke fasilitas pembuangan sampah di pelabuhan atau sebelum diproses baik melalui pencacahan maupun pembakaran di kapal atau sebelum dibuang ke laut agar memenuhi ketentuan sesuai regulasi pada *Annex V* dalam *Marine Pollution 1973/1978*. Sikap awak kapal dalam memilah sampah berbeda-beda, selain itu pemilahan sampah dapat mempengaruhi biaya pengelolaan sampah di pelabuhan (Ngoc and Takaaki, 2017).

Dalam aktivitas pemisahan sampah di kapal dapat muncul bahaya bagi keselamatan dan kesehatan awak kapal yang melakukan pemilahan sampah maupun lingkungan. Komposisi dan jumlah sampah padat yang meningkat seperti limbah sisa makanan, sampah plastik, sampah biomedis dapat menimbulkan dampak kesehatan dan keselamatan yang negatif dan signifikan terhadap petugas sanitasi (Sharma *et al*, 2020). Pekerjaan yang berkaitan dengan penanganan sampah memiliki risiko seperti terjadi luka, tertular penyakit, kesulitan bernafas dan terjatuh (U. Samarth, 2014). Untuk mewujudkan keselamatan pada industri maritim harus melaksanakan budaya keselamatan yang memerlukan kesadaran untuk mematuhi peraturan yang berlaku (Efiok *et al*, 2015). Pelatihan kesehatan dan keselamatan kerja berkontribusi dalam mengurangi kecelakaan kerja dan timbulnya penyakit sebagai akibat suatu pekerjaan dimana penggunaan dan penggunaan alat-alat keselamatan serta alat pelindung diri seperti penggunaan sepatu keselamatan, sarung tangan dan alat pemilah sampah, praktik kebersihan yang benar dapat mengurangi risiko suatu pekerjaan (ILO, 2004). Program keselamatan dan

kesehatan kerja seperti pelatihan, penyuluhan, pemeriksaan kesehatan serta penggunaan alat pelindung diri (Hendrawan, 2020). pendidikan dan pelatihan bagi *crew* dan penumpang dapat mengurangi timbunan sampah (Kotrikla *et al*, 2021).

Kinerja karyawan galangan kapal dipengaruhi oleh variabel keselamatan, kesehatan kerja serta variabel lingkungan (June S and Siagian M., 2020). Lingkungan kerja mempunyai pengaruh yang positif tetapi tidak signifikan terhadap variabel motivasi kerja awak kapal (Musa *et al*, 2020). Budaya organisasi dan Lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja petugas unit kapal latih, indikator lingkungan kerja meliputi pelayanan kerja, kondisi kerja seperti (keamanan tempat kerja, suara, cahaya, temperatur, bau, dll), hubungan dengan karyawan (Danduru, 2018). Perilaku keselamatan awak kapal berpengaruh secara positif dan signifikan dalam penanganan sampah sebesar 0, 226 satuan (Kuncowati *et al*, 2022).

Dalam pemisahan sampah padat di kapal berdampak pada keselamatan, kesehatan bagi anak buah kapal yang menangani kegiatan pemisahan sampah dan berdampak pada lingkungan (Al-Irsyad, 2019., Sharma *et al*, 2020., U. Samarth, 2014). Pemilahan sampah juga berdampak pada biaya pengelolaan sampah di pelabuhan (Ngoc and Takaaki, 2017). Penelitian terdahulu menunjukkan adanya hubungan yang positif budaya keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan maupun Anak Buah Kapal (June S and Siagian M., 2020., Musa *et al*, 2020., Danduru, 2018., Kuncowati *et al*, 2022), Penelitian terdahulu menunjukkan kinerja dipengaruhi oleh lingkungan tempat bekerja, keselamatan dan kesehatan tetapi penelitian detail yang menunjukkan pengaruh budaya keselamatan kesehatan kerja, lingkungan kerja dalam pemisahan sampah padat di kapal belum ditemui sehingga penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan keselamatan kesehatan kerja terhadap pemisahan sampah padat di kapal, menjelaskan pengaruh lingkungan kerja terhadap pemisahan sampah padat di kapal dan mendapatkan model pemisahan sampah di kapal berdasarkan variabel budaya keselamatan kesehatan dan lingkungan kerja di kapal sebagai upaya untuk implementasi *Annex V Marine Pollution 1973/1978* dalam pencegahan pencemaran laut oleh sampah dari kapal.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah kuantitatif, mengambil data dengan menyebar kuisioner terhadap anak buah kapal Indonesia pada jenis kapal dagang/niaga di Pelabuhan Tanjung Perak, Indonesia pada bulan Juni sampai dengan September 2023.. Anak buah kapal yang

dimaksudkan pada penelitian ini meliputi *deck officer*, jurumudi, bosun, *ordinary sailor*, *engineer*, *oiler*, koki dan pelayan.

Data dari hasil penyebaran kuisioner dianalisis menggunakan *Structural Equation Modeling-Smart Partial Least Square* (SEM-SmartPLS) untuk menganalisis pengaruh variabel keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan kerja pada kegiatan pemisahan sampah padat di kapal. Jumlah sampel yang digunakan adalah 10 kali jumlah indikator dalam penelitian (Hair *et al*, 2010., Muhammad *et al*, 2020). Indikator pada penelitian ini berjumlah 15 indikator, sehingga sampel yang ditentukan adalah 150 sampel.

Uji *outer model* dengan *convergen validity* dinyatakan valid jika nilai *outer loadings* lebih besar dari 0.7, *Cronbach's Alpha* mempunyai nilai lebih besar dari 0.6, nilai *Composite reliability* ≥ 0.7 , dan *Average Variance Extracted* (AVE) > 0.5 . Pengujian hipotesis signifikan jika P values < 0.05 . Uji *inner model* untuk mengetahui hubungan antara variabel dari persamaan struktural, nilai *collinearity statistics* memiliki nilai < 5 . Uji *inner model* juga dilakukan melalui nilai *R Square*, jika nilai *R square* lebih besar dari 0.25 maka model lemah, *R Square* memiliki nilai 0.50— 0.75 maka model merupakan yang *moderate*, dan jika Jika *R Square* lebih besar dari 0.75 maka merupakan model yang kuat (Ghozali, I., 2016).

Variabel eksogen meliputi variabel budaya keselamatan kesehatan kerja, lingkungan kerja dan variabel endogen adalah pemisahan sampah padat di kapal. Variabel serta item indikator penelitian pemilahan sampah padat sampah padat pada kapal penumpang berdasarkan budaya keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan kerja seperti ditunjukkan pada tabel 1:

Tabel 1. Indikator-Indikator Variabel Penelitian Pemisahan Sampah Padat di Kapal

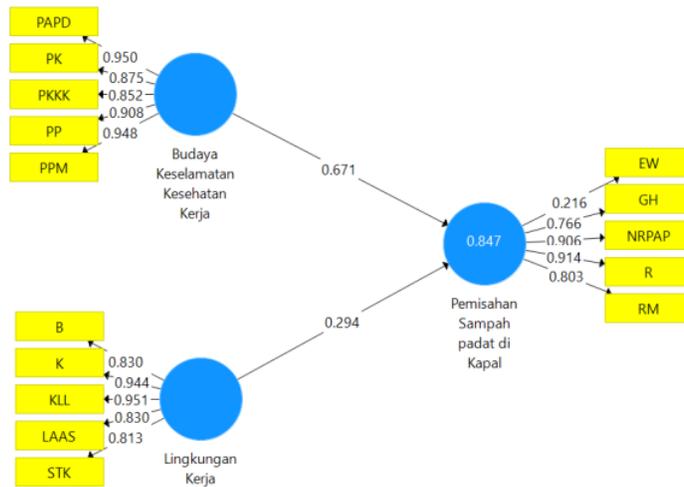
Variabel	Indikator	Referensi
Budaya Keselamatan Kesehatan Kerja (X1)	● Penggunaan Alat Pelindung Diri (PAPD)	Hendrawan, 2020
	● Pemeriksaan Kesehatan (PK)	Hendrawan, 2020
	● Pelatihan Keselamatan Kesehatan Kerja (PKKK)	ILO, 2004., Hendrawan, 2020., IMO, 2017., Kotrikla <i>et al</i> , 2021
	● Pemasangan Poster (PP)	Al Irsyad, 2019., IMO, 2017
	● Pendidikan dan Pelatihan Maritim (PPM)	IMO, 2017

Lingkungan Kerja (X2)	• Bau (B)	Danduru, 2018
	• Kebisingan (K)	Danduru, 2018
	• Keamanan Lingkungan Kerja (KLK)	Danduru, 2018
	• <i>Leadership Attention and Support (LAAS)</i>	Danduru, 2018., June and Siagian, 2020
	• Suhu Tempat Kerja (STK)	Danduru, 2018
Pemisahan Sampah Padat di Kapal (Y1)	• <i>E-waste generated on board (EW)</i>	¹ <i>Resolution MEPC. 295 (71) adopted on 7 July 2017</i>
	• <i>Garbage that might present a hazard to the ship or crew (GH)</i>	
	• <i>Non-recyclable plastics and plastics mixed with non-plastic garbage (NRPAP)</i>	
	• <i>Rags (R)</i>	
	• <i>Recyclable Material (RM)</i>	

Sumber: Hendrawan, 2020., ILO, 2004., IMO, 2017., Kotakla *et al*, 2021., Al Irsyad, 2019., Danduru, 2018., June and Siagian, 2020., *Resolution MEPC. 295 (71) adopted on 7 July 2017*

3. Hasil

Berdasarkan hasil uji *convergen validity* dengan analisis SEM-SmartPLS putaran pertama terdapat satu indikator variabel dalam kegiatan pemisahan sampah padat di kapal tidak valid karena nilai *outer loading* < 0.70. Indikator tersebut adalah *E-waste generated on board (EW)* yang memiliki nilai *outer loading* 0.216. Karena tidak valid maka indikator *E-waste generated on board (EW)* harus direduksi, selanjutnya dihitung kembali dengan pada putaran kedua. Besarnya nilai *outer loading* pada putaran pertama dapat ditunjukkan pada Gambar 1. Nilai *Outer Loadings* Indikator Pemisahan Sampah Padat di Kapal Putaran ke-1:



Gambar 1. Nilai *Outer Loadings* Indikator Pemisahan Sampah Padat di Kapal Putaran ke 1

Sumber: Hasil Perhitungan SEM-SmartPLS Putaran ke-1, 2023

Berdasarkan Gambar 1 Nilai *Outer Loadings* Indikator Pemisahan Sampah Padat di Kapal Putaran ke-1 maka dapat dirangkum seperti ditunjukkan pada Tabel 2. Nilai *Outer Loadings* Indikator Pemisahan Sampah Padat di Kapal Putaran ke 1 berikut ini:

Tabel 2 Rangkuman Nilai *Outer Loading* Indikator Pemisahan Sampah Padat di Kapal Putaran ke 1

Variabel	Indikator	<i>Outer Loadings</i>	Keterangan
Budaya Keselamatan Kesehatan Kerja	PAPD	0.950	<i>Valid</i>
	PK	0.875	<i>Valid</i>
	PKKK	0.852	<i>Valid</i>
	PP	0.908	<i>Valid</i>
	PPM	0.948	<i>Valid</i>
Lingkungan Kerja	B	0.830	<i>Valid</i>
	K	0.944	<i>Valid</i>
	KLL	0.951	<i>Valid</i>
	LAAS	0.830	<i>Valid</i>
	STK	0.813	<i>Valid</i>
Pemisahan Sampah Padat di Kapal	EW	0.216	<i>Invalid</i>
	GH	0.766	<i>Valid</i>
	NRPAP	0.906	<i>Valid</i>
	R	0.914	<i>Valid</i>
	RM	0.803	<i>Valid</i>

Sumber: *Outer Loading* Indikator Pemisahan Sampah Padat SEM-SmartPLS Report , 2023

Setelah indikator *E-waste generated on board* (EW) direduksi, kemudian dilakukan perhitungan dengan SEM-SmartPLS pada putaran kedua. Hasil pada putaran ke-2 menunjukkan bahwa seluruh indikator variabel budaya keselamatan kesehatan kerja, indikator variabel lingkungan kerja dan indikator variabel pemisahan sampah padat di kapal semuanya valid karena memiliki nilai outer loadings > 0.7.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan analisis SEM-SmartPLS pada putaran kedua juga diperoleh nilai *outer models* diperoleh *construct reliability validity* yang meliputi *Cronbach's Alpha*, *Rho_A*, *Composite Reliability* and *Average Variance Extracted* (AVE) dalam kegiatan pemilahan sampah padat pada di kapal seperti ditunjukkan pada Tabel 3 berikut ini:

Tabel 3 Nilai *Construct Reliability* and *Validity* Pemisahan Sampah Padat di Kapal

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Rho_A</i>	<i>Composite Reliability</i>	AVE
Budaya Keselamatan Kesehatan Kerja	0.946	0.948	0.959	0.824
Lingkungan Kerja	0.870	0.873	0.912	0.724
Pemisahan Sampah Padat di Kapal	0.923	0.934	0.942	0.767

Sumber: *Construct Reliability and Validity*, SEM-SmartPLS Report, 2023

Berdasarkan hasil uji *outer model* (tabel 3) dapat dijelaskan bahwa indikator-indikator variabel budaya keselamatan kesehatan, lingkungan kerja, pemisahan sampah padat di kapal *valid* dan *reliable* karena mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* > 0.6, *Composite reliability* ≥ 0.7, AVE > 0.5.

Pada uji *inner model* dapat dianalisa dari nilai *collinearity*. Berdasarkan hasil analisa *collinearity* (VIF) diperoleh nilai VIF seluruh item indikator variabel mempunyai nilai < 5 sehingga dapat dijelaskan bahwa seluruh item indikator adalah bebas multikolinearitas seperti ditunjukkan pada Tabel 4 *Collinearity Statistics* berikut:

Tabel 4 *Collinearity Statistics*

Variabel	Pemisahan Sampah Padat di Kapal
Budaya Keselamatan Kesehatan	2.626
Lingkungan Kerja	2.626
Pemisahan Sampah Padat di Kapal	

Sumber: Hasil SEM-Smart PLS Report, 2023

Selanjutnya dengan SEM-SmartPLS dilakukan *bootstrapping* untuk melakukan uji *inner models* untuk menjelaskan pengaruh variabel budaya keselamatan kesehatan kerja, lingkungan kerja dan pemisahan sampah padat di kapal yang dapat ditunjukkan dari nilai *path coefficient*. Berdasarkan nilai *path coefficient* pemisahan sampah padat di kapal dapat ditunjukkan pengaruh langsung variabel budaya keselamatan kesehatan kerja terhadap pemisahan sampah padat di kapal dan pengaruh langsung lingkungan kerja terhadap pemisahan sampah padat di kapal yang dirangkum dalam Tabel 5. *Path Coefficient* yang *Original Sample (O)*, *Mean (M)*, *STDEV*, *T-Values*, *P-Values* Pemisahan Sampah Padat di Kapal berikut:

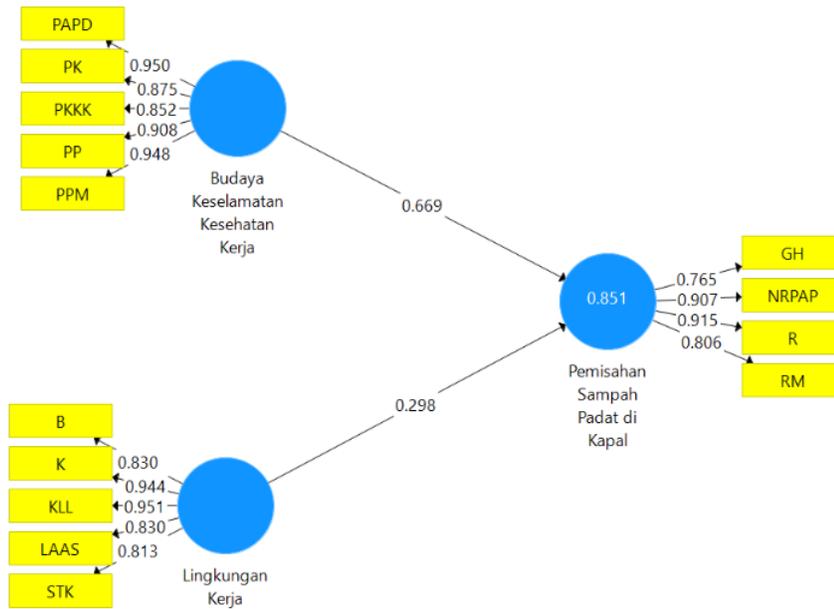
Tabel 5. *Path Coefficient*

Path Coefficients	O	M	STDEV	 O/STDEV 	P Values
Budaya Keselamatan Kesehatan-> Pemisahan Sampah Padat di Kapal	0.669	0.673	0.059	11.288	0,000
Lingkungan Kerja -> Pemisahan Sampah Padat di Kapal	0.298	0.295	0.064	4.641	0,000

Sumber: *Path Coefficient, Smart-PLS Report, 2023*

Tabel 5 *Path Coefficient* menunjukkan pengaruh secara langsung variabel budaya keselamatan kesehatan kerja mempunyai koefisien 0.669 terhadap pemisahan sampah padat di kapal, lingkungan kerja mempunyai koefisien 0.298 satuan terhadap pemisahan sampah padat di kapal secara positif dan signifikan karena memiliki nilai $O/STDEV > 1,96$ serta $P\ values < 0,05$.

Berdasarkan hasil uji SEM -SmartPLS diperoleh *quality criteria R square* sebesar 0.851 yang berarti model pemisahan sampah padat di kapal berdasarkan budaya keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan kerja berada pada posisi sangat kuat karena mempunyai nilai $> 0,75$. Model pemisahan sampah padat di kapal berdasarkan budaya keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan kerja berdasarkan hasil analisis SEM-SmartPLS terdapat di Gambar 2:



Gambar 2. Model Pemisahan Sampah Padat di Kapal berdasar Budaya Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja

Sumber: Hasil Analisis SEM-SmartPLS Putaran ke-2, 2023

5. Pembahasan

Dari hasil analisis uji *outer model* dengan SEM-SmartPLS dapat dijelaskan bahwa indikator variabel penelitian pemisahan sampah padat di kapal berdasarkan budaya keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan kerja dapat adalah *valid* dan *reliable* serta dapat diketahui bahwa budaya keselamatan kesehatan kerja dalam pemisahan sampah

padat kapal dipengaruhi oleh faktor penggunaan alat pelindung diri, pemeriksaan kesehatan, pelatihan keselamatan kesehatan kerja, pemasangan poster, pendidikan dan pelatihan maritim. dan faktor yang paling kuat berpengaruh terhadap budaya keselamatan kesehatan kerja adalah penggunaan alat pelindung diri (PAPD) karena *outer loading* tertinggi yaitu 0.950. Pada penelitian ini faktor yang mempengaruhi lingkungan kerja dalam pemisahan sampah padat di kapal adalah bau di tempat kerja, kebisingan, keamanan lingkungan kerja, leadership attention and support, suhu tempat kerja dan yang paling kuat mempengaruhi adalah keamanan lingkungan kerja (KLL) dengan loading faktor 0.951. Faktor yang mempengaruhi pemisahan sampah padat di kapal adalah pemisahan *garbage that might present a hazard to the ship or crew, non-recyclable plastics mixed with non-plastic garbage, recycle material* dan faktor yang paling kuat mempengaruhi variabel pemisahan sampah padat di kapal adalah pemisahan jenis sampah rags (R) dengan loading faktor sebesar 0.914.

Berdasarkan hasil analisis uji *inner model* SEM-SmartPLS, variabel budaya keselamatan kesehatan kerja memiliki *Original Sample* (O) dengan nilai 0.669 dan *Original Sample* lingkungan kerja yakni sebesar 0.298, dengan *P values* 0.000, sehingga dapat diperoleh persamaan struktural $Y1 = 0.669X1 + 0.298X2$ yang berarti pemisahan sampah padat di kapal dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh budaya keselamatan kesehatan kerja sebesar 0.669. Hasil ini sejalan dengan June S and Siagian M., 2020 yang menjelaskan bahwa budaya keselamatan kesehatan kerja mempengaruhi kinerja karyawan, kemudian juga sejalan dengan Efiok *et al*, 2015 yakni untuk mewujudkan keselamatan dunia maritim memerlukan kepedulian terhadap keselamatan kerja, dalam penelitian ini adalah kinerja dan keselamatan maritim dalam pemisahan sampah padat di kapal. Pemisahan sampah padat di kapal juga dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh lingkungan kerja sebesar 0.298, hasil ini sejalan dengan Musa *et al*, 2020., Danduru, 2018 yang menjelaskan bahwa lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja awak kapal, namun pada penelitian ini lebih spesifik terhadap kinerja dalam pemisahan sampah padat di kapal dengan indikator sesuai Resolusi MEPC yang disarankan dalam pemisahan sampah di kapal.

Hasil uji analisa *inner model* berdasarkan hasil *R Square* bahwa model pemisahan sampah padat di kapal berdasarkan budaya keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan kerja adalah model yang kuat karena memiliki nilai > 0.75 yaitu memiliki nilai *R Square* 0.851. Model pemisahan sampah padat di kapal yang kuat ini menjelaskan bahwa

pemisahan sampah padat di kapal dengan kuat dipengaruhi variabel penelitian budaya keselamatan kesehatan kerja dan variabel lingkungan kerja, dimana jalur paling kuat mempengaruhi pemisahan sampah padat di kapal pada model ini adalah budaya keselamatan kesehatan kerja. Pada penelitian terdahulu yang ditelusuri menjelaskan pengaruh budaya keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja saja tetapi belum lebih spesifik pada pemisahan sampah di kapal dalam implementasi regulasi *Annex V MARPOL 1973/1978*

6. Kesimpulan

Novelty penelitian ini adalah didapatkan model pemisahan sampah padat di kapal berdasarkan budaya keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan kerja dengan jalur terkuat yang mempengaruhi model tersebut adalah budaya keselamatan kesehatan kerja, dan penggunaan alat pelindung diri merupakan faktor terbesar berpengaruh terhadap budaya keselamatan kesehatan, faktor terbesar yang mempengaruhi lingkungan kerja adalah keamanan lingkungan kerja dalam pemisahan sampah padat di kapal sesuai rekomendasi *Resolution MEPC. 295 (71) adopted on 7 July 2017* dalam implementasi *Annex V Marine Pollution 1973/1978*

Kegiatan pemisahan sampah padat di kapal dalam upaya pencegahan pencemaran laut oleh sampah dari kapal dalam implementasi regulasi *Annex V Marine Pollution 1973/1978* berdasarkan kesimpulan ini direkomendasikan untuk meningkatkan budaya keselamatan kesehatan kerja anak buah kapal dengan melakukan pendidikan, pelatihan maritim, penyuluhan tentang keselamatan dan kesehatan kerja, memasang poster tentang klasifikasi sampah, melakukan pemeriksaan kesehatan dan yang perlu digencarkan adalah penyuluhan, pendidikan latihan tentang penggunaan alat pelindung diri dalam pemisahan sampah padat di kapal.

Budaya K3

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.mpa.gov.sg Internet Source	5%
2	idtesis.com Internet Source	1%
3	pdfcoffee.com Internet Source	1%
4	repository.umsu.ac.id Internet Source	1%
5	123dok.com Internet Source	1%
6	world.journal.or.id Internet Source	<1%
7	Astrid Chairunisa, Samsuri, Erni Yuningsih, Yulianingsih. "PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI TENGAH PANDEMI COVID-19 PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK (KPP) PRATAMA CIAWI BOGOR", Jurnal Visionida, 2022 Publication	<1%

8

Rusdi Rusdi, Fajar Alam. "PENGOLAHAN SAMPAH ORGANIK MENJADI ECO-ENZYME YANG BERPOTENSI SEBAGAI HAND SANITIZER PADA PARA IBU RUMAH TANGGA KELURAHAN SUNGAI PINANG LUAR SAMARINDA", SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 2022

Publication

<1 %

9

jurnal.itbsemarang.ac.id

Internet Source

<1 %

10

ejournal.stiemj.ac.id

Internet Source

<1 %

11

www.scribd.com

Internet Source

<1 %

12

Submitted to UIN Raden Intan Lampung

Student Paper

<1 %

13

circularports.vlaanderen-circulair.be

Internet Source

<1 %

14

e-journal.uajy.ac.id

Internet Source

<1 %

15

ejournal2.undip.ac.id

Internet Source

<1 %

16

media.neliti.com

Internet Source

<1 %

17

www.researchgate.net

Internet Source

<1 %

18

Dhiya Shofi Aldani, Isni Andriana, Lina Dameria Siregar. "Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Kinerja Karyawan PT Pupuk Sriwijaya Palembang Bagian Utilitas IB", Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2023

Publication

<1 %

19

docobook.com

Internet Source

<1 %

20

Errika Shinta Dinata, Tusyanah Tusyanah. "Pengaruh Konsep Diri, Kepercayaan Diri, dan Atraksi Interpersonal dengan Penggunaan Media Sosial sebagai Variabel Moderasi terhadap Komunikasi Interpersonal", Penelitian Tindakan Kelas Indonesia, 2023

Publication

<1 %

21

Fikri Haikal Ramadhani Mubarak, Muhammad Sholahuddin. "Pengaruh Green Marketing Terhadap Minat Pembelian Ms Glow For Men di Surakarta Dengan Ewom Sebagai Variabel Mediasi", JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), 2023

Publication

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off